

Mapping Global Research Trends On Tax Holiday: A Bibliometric Analysis Using Vosviewer

Aimmatul Qoyyimah¹, Sri Andriani²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Jl. Gajayana No. 50 Malang, 65144, Indonesia

Histori Artikel:

Pengajuan: 03 Maret 2025

Revisi: 26 September 2025

Diterima: 27 September 2025

Keywords:

Tax Holiday, Bibliometric Analysis, Foreign Direct Investment

Abstract

This study aims to map the progress of scientific research on tax holiday policies by utilizing a bibliometric approach through VOSviewer software and a literature review method. Tax holidays are tax incentives provided by the government to attract investment, especially in national strategic sectors. By collecting 448 articles from 2019 to 2024 using Publish or Perish software and conducting metadata analysis with Mendeley and VOSviewer, this study managed to find six main clusters and twenty related topics related to tax holidays. In addition, the results of the literature review show a relationship between tax holidays, foreign direct investment (FDI), tax rates, and the provision of tax incentives. This study states that tax holidays can be an effective policy tool if designed as part of a comprehensive economic strategy supported by macroeconomic stability and legal certainty.

Citations: Qoyyimah, A., & Andriani, S. (2025). Mapping Global Research Trends On Tax Holiday Bibliometric Analysis Using VosViewer. *Journal Of Economics and Regional Science*, 5(2), 97-111.

Abstraksi

Studi ini bertujuan untuk memetakan kemajuan penelitian ilmiah mengenai kebijakan tax holiday dengan memanfaatkan pendekatan bibliometrik melalui perangkat lunak VOSviewer dan metode tinjauan pustaka. Tax holiday adalah insentif pajak yang diberikan oleh pemerintah untuk menarik investasi, khususnya di sektor-sektor strategis nasional. Dengan mengumpulkan 448 artikel dari tahun 2019 hingga 2024 menggunakan perangkat lunak Publish or Perish serta melakukan analisis metadata dengan Mendeley dan VOSviewer, studi ini berhasil menemukan enam kluster utama dan dua puluh topik terkait yang berhubungan dengan tax holiday. Di samping itu, hasil tinjauan pustaka menunjukkan adanya hubungan antara tax holiday, investasi

Kata Kunci:

Libur Pajak, Analisis Bibliometric, Penanaman Modal Asing Langsung



langsung asing (FDI), tarif pajak, dan pemberian insentif pajak. Penelitian ini menyatakan bahwa tax holiday bisa menjadi alat kebijakan yang efektif jika dirancang sebagai bagian dari strategi ekonomi komprehensif yang didukung oleh stabilitas makro ekonomi dan kepastian hukum..

JEL Classification: H25, F21, F23, A14

Penulis Korespondensi:

Nama Penulis : Aimmatul Qoyyimah

Telpon/HP : 082132780805

Email : aimmatulqoyyimah@gmail.com

PENDAHULUAN

Dengan meningkatnya kebutuhan akan investasi di tengah ketidakpastian ekonomi global dan tingginya persaingan di antara negara-negara untuk menarik investasi, Pemerintah Indonesia terus berusaha untuk meningkatkan suasana investasi guna mendorong perkembangan ekonomi nasional (Ardiansyah, 2020). Salah satu kebijakan krusial yang diimplementasikan adalah penyediaan insentif fiskal berupa pembebasan pajak, yang mencakup pengurangan atau penghilangan pajak penghasilan badan dalam jangka waktu tertentu. Bantuan ini biasanya diberikan kepada perusahaan-perusahaan yang baru berdiri atau yang sedang berkembang dalam sektor-sektor strategis, seperti industri logam dasar, petrokimia, energi terbarukan, dan teknologi canggih. Kebijakan ini diharapkan mampu memperkuat daya saing Indonesia sebagai lokasi investasi, mempercepat proses transformasi ekonomi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, 2021). Pembangunan ekonomi memiliki fokus utama dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang pesat, yang menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu wilayah (Arapi et al., 2024).

Kebijakan penghapusan pajak menawarkan potensi besar untuk meningkatkan investasi, tetapi keberhasilannya tetap tergantung pada sejumlah kondisi yang mendukung. Berbagai studi menunjukkan bahwa penghapusan pajak hanya berhasil jika

didukung oleh kestabilan politik, kemudahan dalam prosedur perizinan, kepastian hukum, serta infrastruktur yang cukup (Reside, 2006). Selain itu, kebijakan ini menghadapi masalah berupa risiko penurunan pendapatan negara dari sektor pajak, terutama jika insentif tersebut tidak diiringi dengan peningkatan produktivitas, pemindahan teknologi, dan pembukaan lapangan pekerjaan (OECD, 2015). Dalam sejumlah situasi, insentif pajak tidak selalu menjadi faktor utama dalam proses pengambilan keputusan investasi, karena investor lebih memprioritaskan suasana bisnis yang kondusif serta efisiensi biaya operasional. Oleh karena itu, penilaian mengenai pelaksanaan tax holiday sangat penting untuk dilakukan secara rutin sehingga kebijakan ini benar-benar memberikan manfaat optimal bagi perekonomian Indonesia dan tidak sekadar menjadi beban fiskal jangka panjang (Zee et al., 2002).

Untuk menarik minat investor asing untuk berinvestasi di Indonesia, pemerintah menawarkan beragam insentif perpajakan, termasuk pengurangan tax holiday dan penerapan pajak ekspor pada beberapa komoditas utama (Putri & Taun, 2023). Kebijakan penghapusan pajak ini diharapkan dapat memberikan dampak berganda (multiplier effect) terhadap ekonomi nasional, seperti peningkatan penyerapan tenaga kerja, transfer teknologi asing, serta penguatan kapasitas produksi lokal (Badan Koordinasi Penanaman Modal, 2021). Namun demikian, walaupun secara teori kebijakan ini terlihat menjanjikan, implementasinya di lapangan masih mengalami berbagai tantangan. Penelitian yang dilakukan oleh (Handoyo, E. R. D., & Hardjono, 2021) menyampaikan bahwa pelaksanaan kebijakan tax holiday sering kali tidak membuahkan hasil yang diharapkan karena sasaran penerima insentif yang kurang tepat, minimnya sosialisasi kepada pelaku industri, dan lemahnya pengawasan terhadap efektivitas penggunaan fasilitas oleh perusahaan yang menerimanya. Akibatnya, tujuan utama dari kebijakan tersebut tidak tercapai, yaitu mendorong investasi yang produktif serta menciptakan lapangan kerja..

Dalam menganalisis dinamika kebijakan ekonomi dan perpajakan yang ada saat ini, dua teori utama bisa dijadikan sebagai dasar yang saling mendukung: Teori Neoliberal dan Teori Kepatuhan Pajak dengan pendekatan Enforcement Pyramid dari Australian Taxation Office (ATO). Teori Neoliberalisme menekankan fungsi negara

sebagai penghubung pasar, ketimbang sebagai aktor utama dalam aktivitas ekonomi. Negara diharapkan membangun suasana yang mendukung investasi melalui pengurangan peraturan, liberalisasi perdagangan, dan pemberian insentif pajak (Karimullah, 2020). Studi yang dilakukan oleh (Kiria, 2017) menunjukkan bahwa cara ini dapat meningkatkan ekspor dan menciptakan lapangan kerja di Tanzania. Namun, di sisi lain, kebijakan neoliberal juga membawa tantangan seperti ketidakadilan sosial dan tidak memberikan perlindungan bagi para pekerja (Ostry, J. D., Loungani, P., & Furceri, 2016). Walaupun begitu, teori ini menawarkan dasar yang solid untuk memperlihatkan bagaimana kebijakan ekonomi bisa diimplementasikan dengan strategi untuk menumbuhkan investasi dan mempercepat kemajuan.

Sementara itu, Teori Kepatuhan Pajak dengan model " Enforcement Pyramid " menekankan pentingnya metode bertahap dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Model ini mengindikasikan bahwa otoritas pajak sebaiknya memulai dengan pendekatan yang persuasif, informatif, dan kolaboratif di tingkat dasar, dan hanya mengambil langkah paksaan seperti audit serta sanksi di puncak piramida untuk pelanggaran serius (Braithwaite, 2003). Pendekatan ini tidak hanya fokus pada penegakan hukum, tetapi juga pada pembentukan kepercayaan serta legitimasi antara lembaga perpajakan dan masyarakat. Menekankan bahwa keberhasilan model ini sangat tergantung pada kualitas administrasi pajak, manajemen yang efektif, dan persepsi keadilan dalam struktur perpajakan (Murphy, 2004).

Analisis bibliometrik adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk memetakan serta menilai perkembangan ilmu pengetahuan dalam suatu bidang secara teratur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menemukan tren, tema penting, dan peluang penelitian yang sejalan dengan tujuan studi, sembari meningkatkan kualitas dan jumlah publikasi ilmiah (Donthu et al., 2021). Salah satu perangkat yang sering dipakai dalam analisis ini adalah VOSviewer (VV), yaitu aplikasi yang mampu menganalisis komponen-komponen bibliometrik dan memvisualisasikan peta bibliometrik berdasarkan data seperti judul, penulis, artikel, jurnal, dan lainnya. VOSviewer juga digunakan untuk mengenali referensi yang paling sering dirujuk dalam suatu bidang,

sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang fokus dan arah penelitian yang tengah berkembang (Utami et al., 2024). Melalui penerapan analisis bibliometrik dengan alat VosViewer, peneliti dapat memperoleh wawasan lebih mendalam tentang dinamika literatur, membangun kolaborasi penelitian, serta merumuskan strategi riset yang lebih fokus dan berdampak (Zupic & Čater, 2015).

Studi ini bertujuan untuk memetakan dan menganalisis tren penelitian tentang tax holiday dengan menggunakan pendekatan analisis bibliometrik melalui bantuan perangkat lunak VOSviewer. Dengan analisis ini, diharapkan bisa diidentifikasi perkembangan jumlah publikasi, kata kunci utama, penulis dan jurnal yang berpengaruh, serta jaringan kolaborasi ilmiah yang terbentuk dalam penelitian mengenai tax holiday. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini dapat memberikan pandangan komprehensif tentang arah dan fokus penelitian yang telah dilaksanakan, serta merekomendasikan peluang untuk penelitian selanjutnya di bidang perpajakan dan kebijakan fiskal (Donthu et al., 2021; Zupic & Čater, 2015)

METODE

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk analisis bibliometrik dengan memanfaatkan VOSviewer. Studi ini berfokus pada Tax Holiday, dengan tipe data yang diterapkan adalah data sekunder. Artikel penelitian yang berhubungan dengan Tax Holiday menjadi area data yang dianalisis. Software Publish or Perish berperan sebagai sumber informasi. Mendeley Desktop, VOSviewer, dan Publish or Perish merupakan alat yang digunakan dalam analisis data. Proses pengumpulan data dilakukan dengan: (1) pertama-tama, menjalankan program Publish or Perish dan mencari jurnal dengan kategori kata judul "Tax Holiday" dalam rentang waktu 5 tahun; (2) mengunduh semua jurnal yang telah diakumulasi dalam format RIS atau PDF; dan (3) mengimpor file RIS ke dalam software Mendeley.

Pengumpulan data artikel publikasi melalui aplikasi Publish or Perish dilakukan pada 25 April 2025, dengan metode pengumpulan yang terdiri dari: (1) Mencari jurnal dalam aplikasi Publish or Perish menggunakan kata kunci "Tax Holiday" selama periode

lima tahun dari 2019 hingga 2024, dengan batas maksimal hasil sebanyak 1000; (2) Mengumpulkan semua data jurnal dengan mengunduh file dalam format RIS (Research Information Systems); (3) Setelah itu, mengimpor data ke dalam perangkat lunak Mendeley untuk menyimpan referensi dan menyaring data yang menghasilkan 448 entri. (4) Data RIS dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak VOSViewer (Visualization of Similarities) yang mencakup total 448 jurnal dalam periode lima tahun dari 2019 hingga 2024; (5) Menentukan ambang batas dengan menggunakan 10 suku minimum dari 2882 suku dan 33 yang memenuhi kriteria ambang tersebut. Dari 33 suku tersebut, akan dihitung skor relevansi, dan berdasarkan hasil skor ini, terdapat 20 suku yang dipilih sebagai yang paling relevan. Analisis data mencakup berbagai teknik seperti: (1) mengatur berkas data RIS (Research Information Systems) di Mendeley Desktop berdasarkan tahun, penulis, dan penerbit; (2) mengidentifikasi pola publikasi ilmiah dan jaringan bibliometrik dengan algoritma VOSViewer yang mempertimbangkan jumlah kluster dan elemennya; dan (3) menganalisis topik, metode, hasil penelitian, serta celah dalam penelitian melalui tinjauan literatur yang ada. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menyusun peta bibliometrik dan mengamati keterkaitan kata kunci lainnya dalam publikasi ilmiah terkait Tax Holiday dalam rentang waktu lima tahun.

HASIL

Pemetaan Distribusi Publikasi Ilmiah yang Berhubungan dengan Tax Holiday

Dalam penelitian ini, jumlah artikel yang dipublikasikan melalui perangkat lunak Publish or Perish menggunakan Mendeley desktop selama periode 2019-2024 teridentifikasi sebanyak 448 judul artikel yang berhubungan dengan Tax Holiday yang diambil dari Software Publish or Perish.

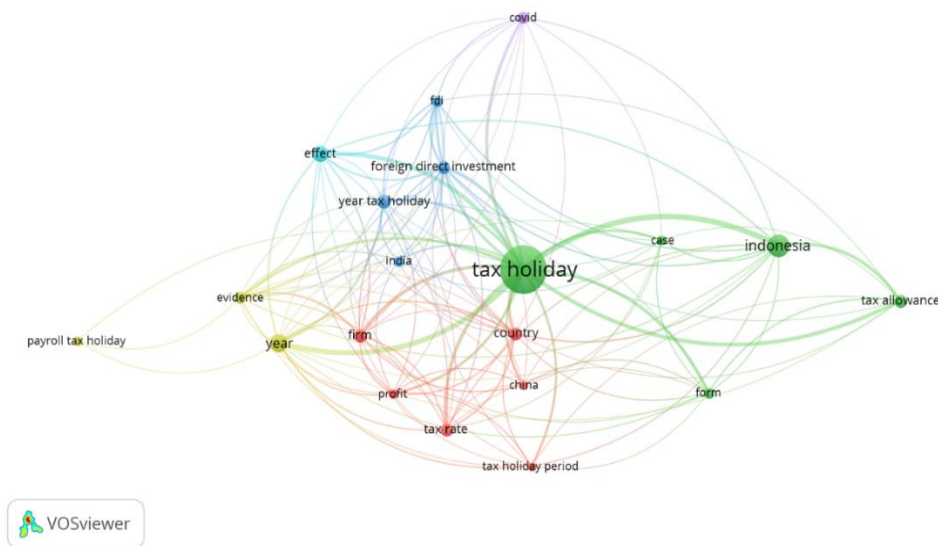
Tabel 1. Total Publikasi Data Berdasarkan Tahun

Tahun	Jumlah Publikasi
2019	68
2020	92

2021	73
2022	72
2023	87
2024	56
Total	448

Pemetaan Studi Bibliometrik mengenai Tax Holiday

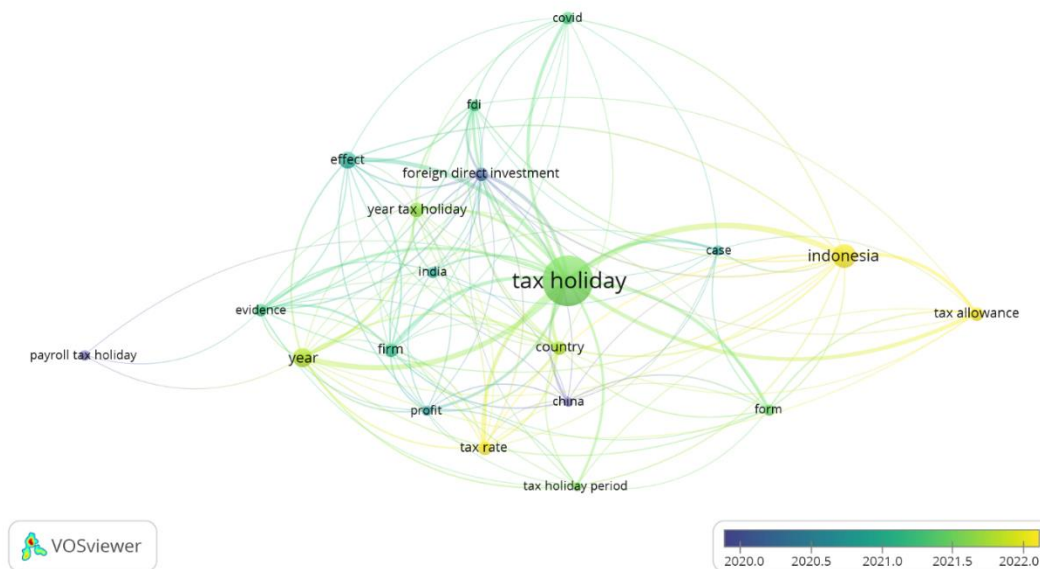
Dalam 448 jurnal yang didapatkan dari pengumpulan data melalui Mendeley Desktop yang berasal dari perangkat lunak Publish or Perish selama periode 2019 hingga 2024. Hasil tersebut digambarkan sebagai berikut.:



Gambar 1. Visualisasi overlay jaringan yang menggambarkan perkembangan penelitian terkait Tax Exemption untuk periode 2019-2024

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Setelah artikel yang ditulis antara tahun 2019 dan 2024 diambil menggunakan perangkat lunak Publish or Perish dan diekspor dalam format RIS, hasil tersebut dapat diimpor dan dianalisis dengan VOSviewer. Maka hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

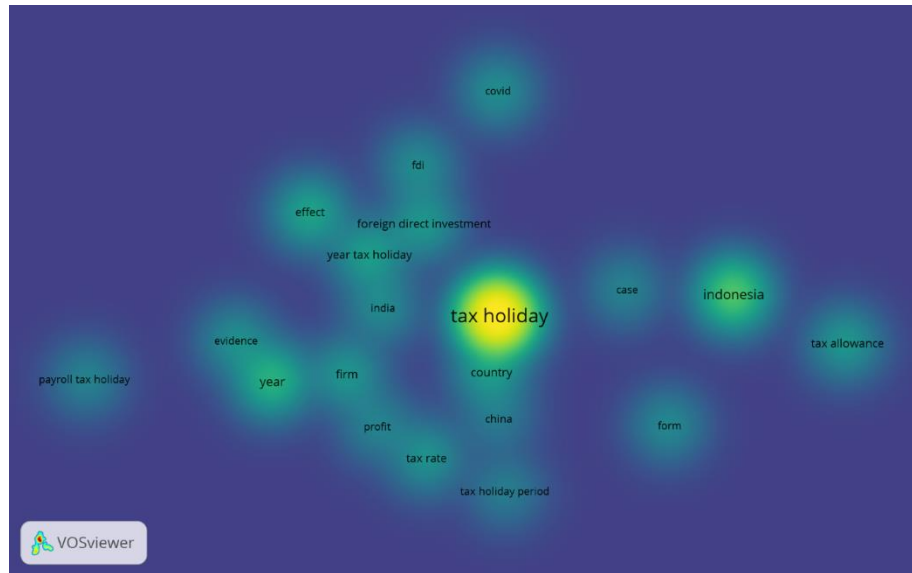


Gambar 2. Visualisasi network yang menggambarkan perkembangan penelitian terkait Tax Holiday

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Pemetaan perkembangan penelitian *Tax Holiday* terdiri dari 6 kluster dan 20 tema item, berdasarkan visualisasi VOSViewer:

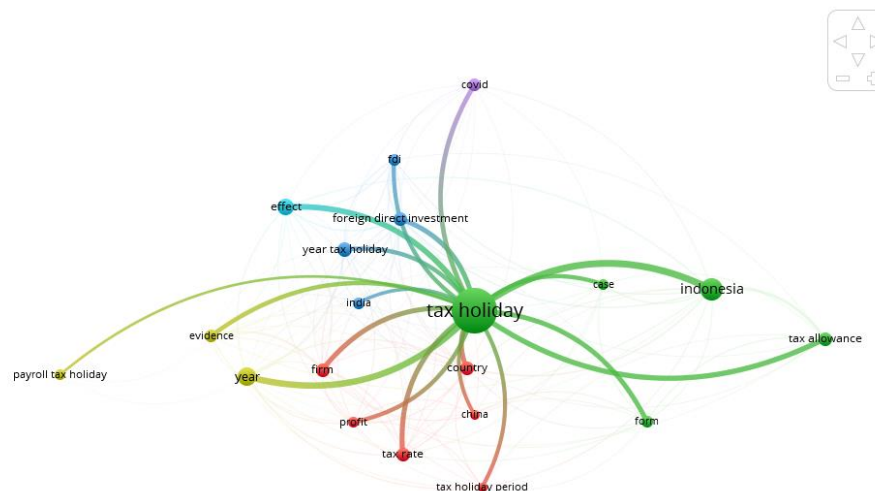
- a. Kluster 1 comprises 6 tema, yaitu: china, negara, perusahaan, keuntungan, *Tax Holiday* period, tax rate.
- b. Kluster 2 mencakup 5 pokok bahasan, yaitu: kasus, formulir, indonesia, tunjangan pajak, libur pajak.
- c. Kluster 3 terdiri dari 4 tema, yaitu: fdi, investasi asing langsung, india, tahun bebas pajak.
- d. Kluster 4 terdiri dari 3 pokok bahasan, yaitu: bukti, penghapusan pajak gaji, tahun.
- e. Kluster 5 mencakup 1 tema, yaitu: covid.
- f. Kluster 6 meliputi 1 topik, yaitu: dampak.



Gambar 3. Visualisasi density jaringan yang menggambarkan perkembangan penelitian yang terkait dengan Tax Holiday

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Pemetaan Studi Tinjauan Literatur tentang Tax Holiday



Gambar 4. Visualisasi jaringan yang menggambarkan perkembangan penelitian tentang Tax Holiday berkaitan dengan kata kunci yang berbeda

Sumber: VOSviewer 1.6.20

Pertama, Investasi Langsung Asing, pengurangan pajak dapat dilihat sebagai pendorong FDI dengan cara mengurangi beban pajak awal bagi para investor, meskipun efeknya mungkin tergantung pada kestabilan kebijakan dan infrastruktur negara (Appiah-Kubi et al., 2021). Pengurangan pajak dianggap sebagai salah satu bentuk insentif yang mempermudah masuknya Investasi Langsung Asing (FDI), khususnya di negara-negara dengan risiko tinggi atau biaya operasional yang besar. Namun, FDI tidak hanya dipengaruhi oleh insentif pajak, tetapi juga oleh stabilitas politik, kualitas tenaga kerja, dan infrastruktur (Morrisset & Pirnia, 2000).

Kedua, Tax Rate, Tax Rate adalah persentase dari pajak yang diterapkan pada pendapatan, keuntungan, atau nilai transaksi tertentu yang wajib dilaporkan kepada pemerintah sebagai pajak. Dari perspektif perusahaan, Cuti Pajak menurunkan tingkat pajak efektif, sehingga meningkatkan keuntungan dalam waktu dekat. Namun, keberhasilannya dalam jangka panjang bergantung pada strategi reinvestasi perusahaan setelah periode Cuti Pajak selesai (Klemm & Van Parys, 2012). Penelitian oleh (Vu et al., 2023) menunjukkan bahwa pada masa tax holiday, perusahaan cenderung meningkatkan reinvestasi untuk mengoptimalkan keuntungan dari insentif yang diberikan. Akan tetapi, setelah periode itu selesai, angka repatriasi keuntungan meningkat, yang bisa mengurangi dampak positif jangka panjang dari insentif tersebut.

Ketiga, Tax Allowance, sama seperti tax holiday, tax Allowance merupakan insentif pajak yang menawarkan pengurangan pajak berdasarkan pengeluaran investasi yang spesifik. Berbeda dengan Tax Holiday, tunjangan pajak memberikan pengurangan pajak seiring dengan jumlah investasi yang dilakukan (UNCTAD, 2000). Walaupun ditujukan untuk menarik investasi, efektivitas tax allowance masih terkendala oleh desain kebijakan yang rumit dan kurangnya kepastian hukum yang memadai (Matondang, 2024).

PEMBAHASAN



Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap 448 artikel mengenai tax holiday yang diterbitkan pada periode 2019–2024, diketahui bahwa tren penelitian di topik ini mengalami variasi, dengan jumlah publikasi terbanyak terjadi pada tahun 2020 sebanyak 92 artikel. Hal ini menunjukkan bahwa topik insentif fiskal seperti tax holiday masih relevan dan menarik perhatian para akademisi, khususnya dalam konteks peningkatan investasi dan pemulihan ekonomi setelah pandemi.

Visualisasi data dengan VOSviewer menghasilkan enam kluster utama, yang menggambarkan variasi fokus penelitian. Kluster tersebut meliputi tema seperti negara dan perusahaan yang menerima insentif, peran investasi langsung asing (FDI), kasus di negara tertentu seperti Indonesia dan India, serta pengaruh kebijakan ini terhadap sektor ekonomi selama dan pasca pandemi COVID-19 (Organization for Economic Cooperation and Development, 2020; Syarifuddin & Setiawan, 2022). Secara spesifik, kluster yang berhubungan dengan FDI menegaskan bahwa tax holiday berperan sebagai alat untuk mengurangi beban pajak awal bagi para investor dan meningkatkan daya tarik investasi asing langsung, meskipun efektivitasnya sangat tergantung pada faktor luar seperti stabilitas politik dan infrastruktur (Appiah-Kubi et al., 2021).

Di sisi lainnya, perbincangan tentang tarif pajak dan tunjangan pajak juga banyak dibicarakan. Studi menunjukkan bahwa penurunan tarif pajak selama periode tax holiday mendorong perusahaan untuk memperbesar reinvestasi, walaupun ada kecenderungan repatriasi keuntungan pasca masa insentif berakhir (Klemm & Van Parys, 2012; Vu et al., 2023). Sementara itu, tax allowance menawarkan pengurangan pajak yang tergantung pada ukuran investasi yang dilakukan dan dianggap lebih fleksibel jika dibandingkan dengan tax holiday. Namun, kebijakan ini menghadapi hambatan dalam pelaksanaannya, terutama berkaitan dengan kompleksitas peraturan dan kepastian hukum (Matondang, 2024).

Oleh karena itu, analisis ini menunjukkan bahwa meskipun tax holiday dan insentif pajak lainnya dapat efektif dalam jangka pendek untuk menarik investasi, keberlanjutan efeknya sangat ditentukan oleh desain kebijakan dan kondisi struktural negara yang menerima investasi. Di masa mendatang, pemetaan bibliometrik ini bisa

menjadi dasar untuk menyusun kebijakan fiskal yang lebih responsif dan terarah.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis bibliometrik terhadap 448 artikel yang diterbitkan antara 2019–2024, dapat disimpulkan bahwa tax holiday tetap menjadi topik yang relevan dalam studi kebijakan fiskal dan strategi peningkatan investasi, terutama dalam konteks pemulihan ekonomi setelah pandemi. Visualisasi dengan VOSviewer menemukan enam klaster dan dua puluh tema yang mencerminkan fokus utama penelitian, seperti kaitan antara tax holiday dan investasi langsung asing (FDI), tarif pajak, serta insentif alternatif seperti tax allowance. Penelitian menunjukkan bahwa tax holiday berfungsi dalam menarik FDI dengan mengurangi beban pajak awal, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti stabilitas politik dan kepastian hukum. Sementara itu, tax allowance dianggap lebih fleksibel namun menghadapi tantangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, kebijakan insentif fiskal perlu dirancang secara komprehensif dan responsif terhadap kondisi struktural ekonomi agar dapat menghasilkan dampak jangka panjang yang menguntungkan.

SARAN

Studi ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sumber data yang hanya mengandalkan perangkat lunak Publish or Perish tanpa melibatkan database besar seperti Scopus atau Web of Science, periode analisis yang terbatas hanya lima tahun (2019–2024), ketiadaan analisis kualitatif atau studi kasus empiris, serta batasan teknis VOSviewer yang hanya mampu memvisualisasikan metadata tanpa menampilkan konteks isi publikasi. Oleh karena itu, penelitian di masa depan disarankan untuk menggunakan database yang lebih luas, memperpanjang periode analisis, menerapkan metode kuantitatif dan kualitatif, membandingkan efektivitas antara tax holiday dan tax allowance, serta menyelidiki jaringan kolaborasi antara penulis dan institusi untuk memperdalam perspektif penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Appiah-Kubi, S. N. K., Malec, K., Phiri, J., Maitah, M., Gebeltová, Z., Smutka, L., Blazek, V., Maitah, K., & Sirohi, J. (2021). Impact of Tax Incentives on Foreign Direct Investment: Evidence from Africa. *Sustainability*, 13(15), 8661. <https://doi.org/10.3390/su13158661>
- Arapi, R., Tuasela, A., Pembangunan, E., Jambatan Bulan, S., & Sultan Hasanuddin, J. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Indeks Pembangunan Manusia antar Kabupaten di Provinsi Papua Tengah. *Journal of Economics and Regional Science*, 4(1), 69–82.
- Ardiansyah, B. G. (2020). Insentif Pajak dan Perkembangan Ekonomi Regional di Indonesia. In *Bunga Rampai Keuangan Negara: Kontribusi Pemikiran untuk Indonesia* (pp. 192–206). books.google.com.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2021). *Fasilitas investasi: Tax Holiday dan tax allowance*. <https://www.bkpm.go.id/>
- Braithwaite, J. (2003). *Large business and the compliance model*. https://johnbraithwaite.com/wp-content/uploads/2016/03/Large_Business_2003.pdf
- Donthu, N., Kumar, S., Mukherjee, D., Pandey, N., & Lim, W. M. (2021). How to conduct a bibliometric analysis: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 133, 285–296. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.04.070>
- Handoyo, E. R. D., & Hardjono, T. D. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Fasilitas Pembebasan Pajak untuk Jangka Waktu Tertentu (Tax Holiday) dalam Meningkatkan Investasi di Indonesia Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 119–131. <https://doi.org/https://doi.org/10.31334/jiap.v1i2.2696.g1206>
- Karimullah, M. T. (2020). DAMPAK KEBIJAKAN TAX HOLIDAY PADA ALIRAN MASUK FDI INDUSTRI PIONIR DI INDONESIA. *Bina Ekonomi*, 22(2), 181–198. <https://doi.org/10.26593/be.v22i2.3835.181-198>
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2021). *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 130/PMK.010/2020 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan*. <https://www.kemenkeu.go.id>
- Kiria, J. S. (2017). *Export Processing Zones (EPZs) in Tanzania: Impact and influencing factors*. University of Hul.
- Klemm, A., & Van Parys, S. (2012). Empirical evidence on the effects of tax incentives. *International Tax and Public Finance*, 19(3), 393–423. <https://doi.org/10.1007/s10797->

011-9194-8

- Matondang, Y. M. (2024). Analisis Kebijakan Tax Allowance yang Lebih Pro Investasi. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.18196/jati.v7i2.23717>
- Morrisset, J., & Pirnia, N. (2000). *How Tax Policy and Incentives Affect Foreign Direct Investment: A Review*. World Bank, Washington, DC. <https://doi.org/10.1596/1813-9450-2509>
- Murphy, K. (2004). *Moving towards a more effective model of regulatory enforcement in the Australian Taxation Office*. https://research-repository.griffith.edu.au/bitstream/handle/10072/63133/69577_1.pdf?sequence=1
- OECD. (2015). *Options for low income countries' effective and efficient use of tax incentives for investment*. Organisation for Economic Co-Operation and Development. <https://www.oecd.org/tax/tax-global/options-for-tax-incentives.htm>
- Organization for Economic Co-operation and Development. (2020). Foreign direct investment flows in the time of COVID-19. *Oecd.Org*, May 2020, 1–13. <https://www.oecd.org/coronavirus/policy-responses/foreign-direct-investment-flows-in-the-time-of-covid-19-a2fa20c4/>
- Ostry, J. D., Loungani, P., & Furceri, D. (2016). Neoliberalism: Oversold? *Finance & Development. International Monetary Fund.*, 53(2). <https://www.imf.org/external/pubs/ft/fandd/2016/06/ostry.htm>
- Putri, A. K., & Taun, T. (2023). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional Guna Mencapai Tujuan Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/10.5281/zenodo.7519838>
- Reside, R. E. (2006). *Fiscal incentives and investments in the Philippines: A study of fiscal incentives and investments in the Philippines*. <https://econ.upd.edu.ph/dp/index.php/dp/article/view/135/123>
- Syarifuddin, F., & Setiawan, M. (2022). The Relationship between COVID-19 Pandemic, Foreign Direct Investment, and Gross Domestic Product in Indonesia. *Sustainability*, 14(5), 2786. <https://doi.org/10.3390/su14052786>
- UNCTAD. (2000). Tax incentives and foreign direct investment: A global survey. In *United Nations Conference on Trade and Development*.
- Utami, N. W., Andriani, S., Islam, U., Maulana, N., Ibrahim, M., Perdagangan, L., & Internasional, B. (2024). RESEARCH MAPPING ON CORPORATE TAX AVOIDANCE : STUDI. 2(2), 549–555.
- Vu, D. H., Pavelková, D., & Damborský, M. (2023). Tax holidays and profit-repatriation rates for FDI firms: the case of the Czech Republic. *Humanities and Social Sciences*

Communications, 10(1). <https://doi.org/10.1057/s41599-023-02369-4>

Zee, H. H., Stotsky, J. G., & Ley, E. (2002). Tax Incentives for Business Investment: A Primer for Policy Makers in Developing Countries. *World Development*, 30(9), 1497–1516. [https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(02\)00050-5](https://doi.org/10.1016/S0305-750X(02)00050-5)

Zupic, I., & Čater, T. (2015). Bibliometric Methods in Management and Organization. *Organizational Research Methods*, 18(3), 429–472. <https://doi.org/10.1177/1094428114562629>